

AGRETA SWASANTI (2004). DESKRIPSI PEMAHAMAN GURU MENGENAI KONSEP DAN PENERAPAN PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN).

Skripsi gelar jenjang Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

PAKEM adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan *active learning* dan memberikan kebebasan kepada guru untuk berimprovisasi dalam mengelola kelasnya. Untuk menciptakan suasana belajar yang nyata tersebut, tugas guru menyiapkan situasi yang merangsang anak untuk aktif bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep sendiri sesuai kreatif dan inovasinya. Namun pada kenyataannya tidak demikian, pembelajaran aktif dipahami oleh guru sebagai pembelajaran yang hanya melibatkan aktif fisik saja yaitu guru tidak banyak menggunakan ceramah, siswa sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sibuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, meja kursi diatur dalam kelompok dan anak saling duduk berhadapan, kelas penuh dengan pajangan hasil karya siswa. Selain itu, terdapat persamaan dalam penerapan PAKEM. Padahal, dalam PAKEM guru harus mampu memunculkan kegiatan proses belajar mengajar yang bersifat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan mendasarkan pada kemampuan kreatif dan inovasinya sehingga memunculkan keragaman dalam penerapannya.

Fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman guru mengenai konsep dan penerapan PAKEM. Subyek adalah guru-guru SD Kebon Dalem Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, yang telah melaksanakan PAKEM dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengambilan data menggunakan metode interview dan metode observasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data tematik.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa guru-guru belum sepenuhnya memahami konsep PAKEM. Aspek PAKEM yang sudah dipahami oleh sebagian besar guru adalah pembelajaran aktif dan pembelajaran menyenangkan. Sedangkan aspek PAKEM yang hanya dipahami oleh sebagian kecil guru adalah pembelajaran kreatif dan pembelajaran efektif. PAKEM juga belum dapat diterapkan sepenuhnya oleh guru. Beberapa aspek tertentu seperti karakteristik guru, rencana pembelajaran, metode mengajar, evaluasi, penggunaan sumber belajar, pengaturan siswa dalam belajar, peran kepala sekolah dan pengawas dapat diterapkan sesuai prinsip PAKEM. Namun, pada aspek ketrampilan bertanya (*questioning skills*) dan ketrampilan menjelaskan belum tampak.

Penelitian ini dapat memberi saran bagi guru untuk mempertahankan aspek-aspek PAKEM yang sudah diterapkan dan guru dapat membuat alat peraga sendiri yang sederhana, yang terjangkau, dan mudah didapatkan bahan-bahannya melalui buku-buku, memanfaatkan barang-barang bekas seperti kaleng, gelas aqua dsb. Selain itu, bekerja sama dengan siswa dan orang tua murid dalam pengadaan alat peraga.